

BAB IV

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Simpulan yang didapatkan pada analisis asuhan keperawatan pada pasien demam tifoid dengan hipertermia menggunakan penerapan intervensi terapi kompres dingin di rumah sakit kamar medika Mojokerto bahwa :

1. Peneliti melakukan pengkajian pada ketiga klien secara subjektif dan objektif. Secara subjektif didapatkan hasil klien 1, 2, dan 3 memiliki persamaan yaitu klien mengeluh panas, dengan data objektif suhu di atas nilai normal, takikardia, takipnea, dan kulit terasa hangat. Pada klien 1 didapatkan suhu tubuh 37,9°C, klien 2 dengan suhu tubuh 38,2°C, klien 3 dengan suhu tubuh 38°C.
2. Diagnosa keperawatan yang sesuai dengan batasan karakteristik pada ketiga klien yaitu hipertermia berhubungan dengan proses infeksi.
3. Intervensi yang dilakukan meliputi : monitor suhu tubuh, monitor haluaran urine, berikan cairan oral, lakukan pendinginan eksternal (kompres dingin pada dahi, leher, dada, abdomen, aksila mis. kantong plastik tahan air, kemasan gel, kemasan gel beku kain atau handuk), anjurkan tirah baring, kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, analgesik maupun antipiretik (WIDABES/NaCl dengan 20 TPM atau 500cc/jam, ceftriaxone 2x1gr, antrain 3x2ml, obat oral tetracycline 2x250mg).
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang ada, namun modifikasi intervensi pada implementasi disesuaikan dengan kriteria hasil setiap pasiennya, yakni takikardia menurun, takipnea menurun, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik.

5. Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan selama 3x intervensi/ 2x 24jam menunjukkan hasil yang baik pada ketiga klien yakni dengan data subyektif klien mengatakan panas berkurang dengan data obyektif nadi normal, RR normal, suhu tubuh dan suhu kulit normal. Dengan penurunan suhu yang bervariasi. Evaluasi yang didapat pada ketiga klien setelah pemberian intervensi ketiga yakni klien 1 dan 2 mengalami penurunan suhu 0,2°C, klien 1 menjadi 37,3°C, klien 2 menjadi 37,4°C, pada klien 3 mengalami penurunan suhu 1°C menjadi 37°C.

6.2 Saran

1. Bagi masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat yang telah mengalami demam typhoid, maupun baru merasakan tanda dan gejala yang telah muncul, agar dapat menjalani prosedur penatalaksanaan dan terapi medis dengan patuh dan sabar sehingga proses penyembuhan bisa berjalan semestinya dan lebih cepat. Segera memeriksakan diri jika demam dirasa lebih dari 3 hari, agar meminimalisir komplikasi hingga kematian

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat selalu mengembangkan keilmuan bidangnya dan tetap belajar disela kesibukan, agar tidak tertinggal dengan informasi terbaru yang akan bermanfaat dan mempermudah dalam melakukan penatalaksanaan pada pasien terutama pada pasien dengan demam tifoid, bisa dikembangkan dengan melakukan kombinasi

kompres hangat maupun kompres dingin yang, ataupun menambahkan formulasi didalam kompres hingga menciptakan temuan yang lebih efektif dan variatif untuk penatalaksanaan pada demam tifoid

